

## ABSTRAK

Manusia dilihat sebagai sumber daya manusia yang sangat penting bagi sebuah perusahaan karena memiliki kemampuan, kualitas, dan keahlian dalam mengembangkan suatu organisasi atau perusahaan dimana ia berada.

SDM yang baik akan meningkatkan keberhasilan. Perusahaan yang mengelola SDM secara efektif memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, penjualan tahunan per karyawan yang tinggi (produktivitas), nilai pasar yang tinggi, dan pertumbuhan laba per saham yang tinggi. Dengan kata lain, perusahaan-perusahaan ini dapat memenuhi kebutuhan organisasi, pemegang saham, dan investor. Untuk mendapatkan kondisi yang demikian, maka perusahaan harus memiliki suatu fungsi personalia untuk mengelolanya.

Adapun objek dari penelitian ini adalah PT TELKOM yang merupakan perusahaan penyelenggara informasi dan telekomunikasi (*InfoComm*) serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap (*full service and network provider*) yang terbesar di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan audit operasional atas fungsi personalia yang dilakukan pada PT TELKOM, mengetahui efektivitas fungsi personalia yang dijalankan pada PT TELKOM, dan mengetahui pengaruh audit operasional atas fungsi personalia terhadap efektivitas fungsi personalia di PT TELKOM.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data primer dan sekunder yang dilakukan penulis adalah metode deskriptif. Analisis data yang dilakukan adalah berdasarkan metode *Regresi*. Dua variabel yang diuji adalah “Audit Operasional atas Fungsi Personalia” (Variabel Independen) dan “Efektivitas Fungsi Personalia” (Variabel Dependen). Besarnya nilai regresi dihitung menggunakan perhitungan regresi linear sederhana. Persamaan regresi linear yang diperoleh, yaitu  $Y = 3.104 + 0.298X$ . Jadi, berdasarkan perhitungan regresi linear sederhana untuk pengaruh variabel X dan Y menunjukkan hasil sebesar  $0.072 > 0.05$  berarti  $H_0$  diterima, maka  $H_1$  ditolak, berarti “audit operasional atas fungsi personalia tidak berpengaruh terhadap efektivitas fungsi personalia.”

Audit operasional yang dilaksanakan oleh PT TELKOM telah berlangsung cukup efektif karena terdapat pemisahan tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas. Fungsi personalia yang dijalankan oleh PT TELKOM telah berlangsung cukup efektif, karena pegawai diberi kesempatan untuk mengembangkan karirnya dalam rangka mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Untuk mengatasi kelemahan yang ada pada perusahaan, penulis menyarankan untuk lebih meningkatkan pengawasan atas kehadiran pegawai dan adanya pemisahan tugas yang jelas antara bagian audit internal dan bagian audit operasional.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	7
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Audit Operasional .....	10
2.1.1 Pengertian Audit Operasional .....	10
2.1.2 Ruang Lingkup Audit Operasional .....	12
2.1.3 Perbedaan Audit Operasional dan Audit Keuangan.....	13
2.1.4 Tujuan Audit Operasional.....	14
2.1.5 Manfaat Audit Operasional.....	16
2.1.6 Jenis-jenis Audit Operasional.....	17
2.1.7 Kriteria Audit Operasional.....	18
2.1.8 Keterbatasan Audit Operasional.....	20
2.1.9 Tahapan Audit Operasional .....	21

2.1.9.1 Tahapan Pendahuluan .....	23
2.1.9.2 Tahap Audit Mendalam.....	25
2.1.10 Tahap Pelaporan.....	26
2.1.11 Tahap Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan .....	29
2.2 Fungsi Personalia .....	30
2.2.1 Tujuan Fungsi Personalia.....	32
2.3 Pengendalian dalam Aktivitas Fungsi Personalia .....	33
2.3.1 Perencanaan Tenaga Kerja.....	33
2.3.2 Penerimaan dan Penempatan Tenaga Kerja.....	36
2.3.3 Pengembangan Individu.....	38
2.3.4 Penilaian Prestasi .....	39
2.3.5 Pencatatan Waktu.....	40
2.4 Efektivitas .....	40
2.4.1 Pengertian Efektivitas .....	40
2.5 Kriteria Efektivitas Fungsi Personalia .....	42
2.6 Hubungan Audit Operasional dengan Efektivitas Fungsi Personalia ..	46

### **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

3.1 Objek Penelitian .....	49
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....	49
3.1.2 Visi, Misi, dan Aktivitas Perusahaan .....	52
3.1.2.1 Visi .....	52
3.1.2.2 Misi .....	52
3.1.2.3 Aktivitas Perusahaan .....	52
3.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Perusahaan .....	53
3.1.3.1 Struktur Organisasi .....	53
3.1.3.2 Uraian Tugas .....	56
3.1.3.2.1 Uraian Tugas PT TELKOM.....	56
3.1.3.2.2 Uraian Tugas Unit <i>Internal Audit</i> .....	67

3.2 Metode Penelitian.....	72
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....	73
3.2.2 Teknik Pengembangan Instrumen.....	74
3.2.3 Operasionalisasi Variabel.....	76
3.2.4 Penetapan Indikator Variabel.....	76
3.3 Pengujian Data .....	78
3.3.1 Uji Validitas .....	79
3.3.2 Uji Reliabilitas .....	80
3.4 Rancangan Pengujian Hipotesis.....	81
3.5 Uji Statistik .....	82
3.5.1 Penetapan Tingkat Signifikan .....	83
3.5.2 Penerimaan dan Penolakan Hipotesis .....	83

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Prosedur Pengadaan Pegawai.....	84
4.2 Penempatan, Mutasi, Promosi, dan Demosi Pegawai .....	87
4.2.1 Penempatan .....	87
4.2.2 Mutasi.....	88
4.2.3 Promosi .....	90
4.2.4 Demosi .....	90
4.3 Mempelajari Pedoman Kebijakan dan Sistem Perusahaan .....	91
4.3.1 Pedoman Kebijakan dan Sistem Kepegawaian .....	91
4.3.2 Status Pegawai .....	93
4.3.3 Luasnya Peraturan .....	93
4.3.4 Kewajiban Pegawai .....	94
4.3.5 Hak Pegawai.....	96
4.3.6 Ketentuan Jam Kerja Pegawai .....	97
4.3.7 Perjalanan Dinas.....	98
4.3.8 Pengembangan Karir Pegawai .....	99

4.3.9 Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) .....	100
4.3.10 Pembinaan Non Kedinasan .....	100
4.3.11 Pembinaan Iman, Budaya Bangsa, dan Olah Raga .....	101
4.3.12 Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	101
4.3.13 Cuti Pegawai .....	102
4.3.14 Imbal Jasa Pegawai .....	104
4.3.15 Pemberhentian Pegawai .....	107
4.3.16 Pensiun Pegawai .....	108
4.4 Penilaian atas Prosedur Pengadaan Pegawai.....	109
4.5 Penilaian atas Pedoman Kebijakan dan Sistem.....	110
4.6 Pembahasan Peranan Audit Operasional pada PT TELKOM.....	111
4.7 Pembahasan Efektivitas Fungsi Personalia pada PT TELKOM.....	113
4.9 Pengaruh Audit Operasional terhadap Efektivitas Fungsi Personalia pada PT TELKOM .....	113
4.9 Analisis Hipotesis .....	114

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan .....	117
5.2 Saran.....	118

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>119</b>
-----------------------------	------------

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>121</b>
-----------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

<b>2.1 Perbedaan Audit Operasional dengan Audit atas Laporan Keuangan .....</b>	<b>12</b>
<b>3.1 Penetapan Indikator Variabel Independen (Audit Operasional atas Fungsi Personalia) .....</b>	<b>77</b>
<b>3.2 Penetapan Indikator Variabel Dependen (Efektivitas Fungsi Personalia).....</b>	<b>78</b>
<b>3.3 Hasil Pengujian Validitas .....</b>	<b>80</b>
<b>3.4 Hasil Pengujian Reliabilitas .....</b>	<b>81</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Struktur Organisasi PT TELKOM.
2. Struktur Organisasi Audit Internal.
3. Surat Pernyataan Pengajuan Kuesioner.
4. Kuesioner.
5. Jawaban Hasil Kuesioner.
6. Hasil SPSS.